



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

RAISA KHASYI AMANAH. Produksi Benih Anggrek *Cattleya* (*Cattleya mantini*) melalui Pemisahan Rumpun di KBH Baturraden BBTPH Wilayah Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Seed Production of cattleya with clump separation at KBH Baturraden BBTPH Banyumas Central Java*. Dibimbing oleh ASTRYANI ROSYAD.

Anggrek *Cattleya* (*Cattleya mantinii*) merupakan salah satu tanaman hias yang ditemui di wilayah Amerika Tengah dan Selatan yang dikenal dengan istilah *The Queen of Orchid*. Indonesia memiliki nilai ekonomis yang tinggi digunakan sebagai hiasan pesta, karangan bunga, dan bahan parfum. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena keterbatasan lahan yang digunakan untuk memproduksi anggrek semakin menyempit akibat banyaknya lahan beralih menjadi kawasan pemukiman atau industri. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan memproduksi anggrek secara vegetatif salah satunya menggunakan metode pemisahan rumpun atau tanaman. Metode pemisahan rumpun yaitu waktunya yang relatif singkat dan dapat diperbanyak secara masal. Kegiatan ini bertujuan mempelajari kegiatan produksi benih anggrek *Cattleya* (*Cattleya mantinii*) secara vegetatif melalui pemisahan rumpun.

Kegiatan kerja yang dilaksanakan di KBH Baturraden BBTPH Wilayah Banyumas meliputi pengenalan kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan praktik langsung dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pemilihan pohon induk, persiapan media tanam, pemisahan rumpun, pindah tanam, pemeliharaan tanaman anggrek, dan pengamatan hasil. Kegiatan produksi benih anggrek *Cattleya* dimulai dengan pemilihan tanaman induk yang harus memenuhi beberapa persyaratan antara lain tanaman sehat, memiliki pertumbuhan yang optimal serta bebas dari hama atau penyakit. Kegiatan persiapan media tanam yang digunakan terdapat tiga jenis yaitu akar kadaka, arang dan pakis yang sebelumnya disterilisasi. Pemisahan rumpun terdiri dari pemotongan batang, pemberian fungisida dan penanaman. Pemeliharaan diantaranya yaitu pemangkasan daun kuning dan kering, pengendalian hama dan penyakitnya, penyiangan gulma, penyiraman serta pemupukan. Kegiatan pemisahan rumpun dihasilkan sebanyak 30 batang. Parameter yang diamati mencakup jumlah tunas baru, jumlah akar baru, tinggi tunas baru dan tinggi akar baru serta persentase keberhasilan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa menggunakan media arang memberikan hasil yang lebih efektif dalam merangsang pertumbuhan akar disebabkan oleh struktur arang yang memiliki porositas tinggi dan kemampuan menyerap air yang baik, sehingga lingkungan akar menjadi lebih baik untuk pertumbuhan. Pertumbuhan yang tinggi pada tunas menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kadaka lebih bagus karena dapat menjaga kelembaban yang dibutuhkan dan mengandung senyawa alami yang dapat merangsang pertumbuhan tunas baru.

Kata kunci: media tanam, pertumbuhan tunas, pertumbuhan akar, perbanyakan vegetatif, tanaman induk